

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika pada materi operasi hitung, maka dikemukakan simpulan dan rekomendasi terkait penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model model *cooperative learning tipe jigsaw* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada siklus I masih banyak kendala yang muncul pada saat pembelajaran. Peneliti juga merasa pembelajaran masih kurang efektif dan optimal. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi agar pembelajaran pada siklus II dapat berjalan dengan optimal. Secara keseluruhan proses pembelajaran siklus I dan siklus II, masih ada kekurangan. Karena peneliti belum berpengalaman dalam mengajar sehingga kewalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun dengan usaha perbaikan yang dilakukan terlihat perkembangan proses pembelajaran pada siklus II. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti membuat rencana perbaikan yang matang ketika menemukan berbagai temuan yang muncul pada tiap siklus agar tidak ditemukan lagi temuan-temuan yang sama pada pembelajaran selanjutnya.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *cooperative learning tipe jigsaw* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 73,68 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata siswa 86,66 dengan KKM 65. Pada siklus I terdapat 11 orang siswa yang tuntas dan 8

orang siswa yang belum tuntas. Pada siklus dua terdapat 17 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan belajar siklus I adalah 57,89% dan siklus II adalah 94,44%. Berdasarkan ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, maka beberapa saran diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, ketika menerapkan model *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran matematika, guru hendaknya membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi bersama agar pembelajaran dapat dikelola dan dikondisikan serta menyusun kembali pembagian kelompok agar guru dapat dengan mudah memperhatikan setiap kejadian yang berlangsung di dalam kelas.
2. Bagi guru ketika menerapkan model *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran matematika, guru harus memberikan layanan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah dan menghampiri setiap siswa untuk melihat kesulitan yang di alami siswa dan lebih memperhatikan dan memotivasi siswa yang masih takut atau masih malu-malu untuk bertanya dan guru juga harus membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan di tiap-tiap kelompok. Dan memotivasi siswa-siswa yang sudah bisa agar mau membantu temannya yang masih mengalami kesulitan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melanjutkan dan mengembangkan model *cooperative learning tipe jigsaw* melalui pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dan peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai pendahuluan sehingga dapat dilanjutkan kepada penelitian yang lebih luas, mendalam dan terukur, serta berkesinambungan. Sehingga hasilnya dapat terukur. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan yang lain.